BAB V
HASIL PENENLITIAN

A. Jalanya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa PBM wilayah kerja Kota Bengkulu. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti sudah memperoleh surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, dan PBM wilayah Kota Bengkulu dengan kunjungan antenatal terbanyak. Penelitian ini juga telah layak etik dari Komisi Etik Poltekes Kemenkes Bengkulu dengan nomor surat No.KEPK.BKL/238/04/2025.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 11 April sampai 11 juni 2025. Tempat penelitian adalah PBM "S", PBM "O", PBM "F" dan PBM "OL". Penelitian ini membandingkan efektifitas pada 3 kelompok intervensi yaitu kelompok 1 diberikan intervensi kombinasi terapi *Rhythmic Uteri Massage* dan terapi posisi miring kiri, kelompok 2 diberikan intervensi *Rhythmic Uteri Massage* dan kelompok 3 diberikan intervensi terapi posisi miring kiri. Jumlah sampel masing-masing kelompok sebanyak 19 orang ibu bersalin. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling* yaitu menunggu ibu bersalin yang melaksanakan persalinan pada ke 4 PBM. Sampel intervensi kelompok 1 dilakukan di PBM "S", kelompok 2 di PBM "O" dan kelompok 3 dilakukan di PBM "F" dan PBM "O".

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Peneliti telah membuat kontrak dengan Bidan PMB, jika ada calon partus untuk diinformasikan. Pada setiap sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti melakukan *informed concent* diawali dengan memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur dari kegiatan yang akan dilakukan pada setiap jenis intervensi yang akan dilakukan. Ibu yang menyatakan kesediaannya diikutkan sebagai responden penelitian, peneliti melanjutkan dengan meminta persetujuan ibu secara tertulis dengan menandatangani lembar persetujuan. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data karakteristik melalui wawancara terstruktur. Intervensi dilakukan setelah plasenta lahir (kala 4). Masing-masing intervensi

dilakukan sesuai SOP. Intervensi dilakukan oleh peneliti sampai 2 jam, dilanjutkan oleh keluarga selama 22 jam berikutnya. Pengukuran jumlah darah ibu dengan cara menimbang pembalut yang telah digunakan setelah 24 jam.

Pada penelitian ini 1 orang responden tereksklusi karena mengalami komplikasi dengan retensio plasenta sehingga harus dirujuk. Peneliti telah mengganti sesuai jumlah sampel minimal. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dan data dimasukkan ke dalam master table. Data dianalisis untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel, normalitas data, kesetaraan data dan secara komputerisasi.

B. Hasil Penelitian

Hasil analisis univariat mengenai karakteristik responden yang mencakup usia ibu, paritas, riwayat PPH sebelumnya dan riwayat anemia sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden

Tabel 5. 1 Distribusi Karakteristik Usia, Riwayat PPH dan Riwayat anemia Ibu Post partum di PMB Kota Bengkulu Tahun 2025

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Variabel	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	P value
Usia				
20 tahun	3	1	1	0,598
>20-35 tahun	11	18	18	
>35 tahun	5	0	0	
Paritas				
Primipara	11	10	12	0,932
Multipara	8	9	7	
Riwayat PPH				
Ada	1	0	0	0,16
Tidak ada	18	19	19	
Riwayat anemia				
Ada	3	4	2	0,14
Tidak ada	16	15	17	

Pada table 5.1 menunjukkan frekuensi umur responden sebagian besar pada ketiga kelompok adalah umur >20-35 tahun, Berdasarkan hasil uji chi-square diketahui *p value* = 0,598, yang menunjukkan tidak ada perbedaan usia yang signifikan ketiga kelompok. Untuk karakteristik paritas, pada ketiga kelompok adalah lebih banyak ibu dengan primipara, dengan *p-value* = 0,932. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan paritas ibu pasca partum antar kelompok, atau dengan kata lain paritas ibu antar ketiga kelompok adalah setara. Berdasarkan karakteristik riwayat PPH, Sebagian besar responden tidak ada riwayat PPH. hasil analisis dari ketiga kelompok didapatkan kelompok intervensi 2 dan 3 tidak memiliki riwayat PPH, sedangkan pada kelompok 1, terdapat 1 ibu bersalin yang memiliki riwayat PPH. hasil Analisa. *p-value* 0,932 (> 0,05). Hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan riwayat PPH ibu pasca partum antar kelompok. dan karakteristik riwayat anemia, sebagian besar responden tidak ada riwayat anemia, hasil analisa *p-value* 0,14 (>0,05), hasil tersebut menunjukan tidak ada perbedaan signifikan riwayat anemia ibu pasca partum antar kelompok.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

2. Perbedaan rata-rata jumlah darah ibu pasca partum antar kelompok

Sebelum dilakukan analisis bivariat dilakukan uji normalitas dengan metode Kolmogrov-Smirnov nilai *p* < dari 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal (hasil terlampir). Selanjutnya karena asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka analisis statistik tidak dapat menggunakan uji parametrik uji ANOVA. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji non-parametri yaitu uji Kruskal-Wallis.

Tabel 5. 2 Perbedaan rata-rata jumlah darah antar 3 kelompok intervensi ibu pasca partum di PBM Kota bengkulu tahun 2025

variebel	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Nilai
	19	19	19	57
Min	400	400	450	416
Maks	550	600	650	600
Mean	22,39	30,67	33,24	0,088

Rata-rata jumlah darah yang keluar pada kelompok 1 sebesar 22,3 (gram), kelompok 2 sebesar 30 (gram) dan rata-rata kelompok 3 sebesar 33 (gram). Nilai *p value* (p=0,088), lebih besar dari batas signifikansi (> 0,05), yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok (kelompok 1, 2, dan 3) terhadap jumlah darah ibu pasca partum dalam satuan gram.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu